

**DISIPLIN KERJA KARYAWAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA
PADA USAHA TERNAK AYAM PETELOR DI UD BINTANG SEMBILAN**

Sri Budi Kasiyati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
k_sribudi@untag-sby.ac.id;

ABSTRACT

Egg-laying chicken farming is a small business with quite good prospects because its market segmentation is mostly people who like eggs as a source of protein. To increase the number of quality eggs to meet market demand, chicken farming businesses must be able to serve all these requests. One way this can be done is to improve employee discipline, especially among coop operators. Disciplined employees can reduce stress in chickens, reduce broken eggs, and improve chicken health, thus producing good eggs. The results of the training show that employee attitudes and behaviors have changed, leading to more discipline. They comply with rules and are more precise in carrying out their work.

Key words: *Egg-laying chicken farming business, employee discipline. Employee performance. And UD Bintang Sembilan*

ABSTRAK

Peternakan ayam petelur merupakan usaha kecil yang memiliki prospek cukup baik karena segmentasi pasarnya sebagian besar adalah masyarakat yang menyukai telur sebagai sumber protein. Untuk meningkatkan jumlah telur berkualitas guna memenuhi permintaan pasar, pelaku usaha peternakan ayam harus mampu memenuhi semua permintaan tersebut. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan kedisiplinan karyawan, terutama di kalangan operator kandang. Karyawan yang disiplin dapat mengurangi stres pada ayam, mengurangi telur pecah, dan meningkatkan kesehatan ayam, sehingga menghasilkan telur yang baik. Hasil pelatihan menunjukkan adanya perubahan sikap dan perilaku karyawan, yang mengarah pada peningkatan kedisiplinan. Mereka patuh pada aturan dan lebih teliti dalam menjalankan tugasnya.

Kata Kunci: *Usaha Ternak Ayam Petelor, Disiplin kerja, Kinerja dan UD Bintang Sembilan*

A. PENDAHULUAN

Usaha ternak ayam petelur UD Bintang Sembilan saat ini memiliki kurang lebih 120 ribu ekor ayam petelor. Usaha ini didirikan oleh bapak Ali Imron pada tahun 1979 dengan beternak ayam petelor sebanyak 50 ekor saja. Pada tahun 1990, populasi ayam petelor berkembang menjadi 30 ribu ekor. Oleh karena itu perlu lahan yang lebih luas, sehingga usaha ini pindah lokasi yang semula di desa tambangboyo Tuban ke Bumen Bancar Tuban. Ketika populasi mencapai 60 ribu ekor pada tahun 1996, UD Bintang Sembilan membangun kandang baru di desa Mander Tambangboyo Tuban. Kandang-kandang ini dilengkapi dengan kipas,

agar tidak terlalu panas, sehingga ayamnya sehat menghasilkan telur yang berkualitas.

Produksi telur yang dihasilkan ternak ayam ini dikonsumsi di daerah Tuban dan sekitarnya. Dalam usahanya, UD Bintang Sembilan mempekerjakan sekitar 50 orang karyawan, sebagai karyawan administrasi, gudang telur, gudang pakan, dan operator kandang (memberi pakan ayam dan mengambil telur serta membersihkan kandang).

Dalam praktik pemeliharaannya, terdapat beberapa metode beternak ayam yang digunakan, antara lain sistem kandang tertutup (*closed house*) yang memanfaatkan teknologi ventilasi dan pengaturan suhu secara otomatis, sistem kandang terbuka (*open house*) yang lebih sederhana dan mengandalkan kondisi lingkungan sekitar, serta sistem semi-intensif yang mengombinasikan metode tradisional dengan teknologi sederhana. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, baik dari aspek biaya operasional, produktivitas ayam, maupun tingkat kesejahteraan hewan (Pakiding et al. (2020).

Salah satu faktor krusial dalam pemeliharaan ayam adalah manajemen pakan (Pourezza et al. (2016). Pemberian pakan yang tidak tepat waktu dapat berdampak negatif terhadap pertumbuhan dan kesehatan ayam. Keterlambatan pemberian pakan dapat memicu stres pada ayam, menurunkan nafsu makan, memperlambat pertumbuhan, serta meningkatkan risiko kanibalisme akibat tingginya tingkat kompetisi di antara ayam. Selain itu, ketidakteraturan jadwal pemberian pakan dapat memengaruhi konversi pakan (*Feed Conversion Ratio/FCR*), yang pada akhirnya menurunkan efisiensi produksi (Christine nicol (2020).

Faktor penting lainnya dalam keberhasilan peternakan ayam adalah sanitasi kandang, serta pengendalian penyakit yang dapat menyebar dengan cepat pada populasi unggas. Kualitas air dan pakan, pengaturan kepadatan kandang, serta sistem pencahayaan juga menjadi komponen yang saling terkait dalam mendukung produktivitas ayam secara optimal.

Dari uraian diatas, betapa pentingnya disiplin kerja dalam pekerjaan mereka, khususnya karyawan bagian operator kandang untuk meningkatkan kinerja mereka.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan survey lapangan. Survey dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan dan analisis kebutuhan data dan informasi serta mendiskusikan solusi yang akan dijalankan. Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis kebutuhan data, kami melakukan koordinasi dengan mitra untuk menentukan hal-hal yang akan dilakukan dan kesepakatan waktu pelaksanaan. Tahap implementasi adalah pelaksanaan pelatihan dan penyuluhan tentang pentingnya disiplin kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan.

Pada bagian akhir dilakukan evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan akhir sebagai pertanggung jawaban kegiatan yang telah dilakukan oleh pelaksana pengabdian. Luaran pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang direncanakan adalah berupa artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal pengabdian masyarakat.

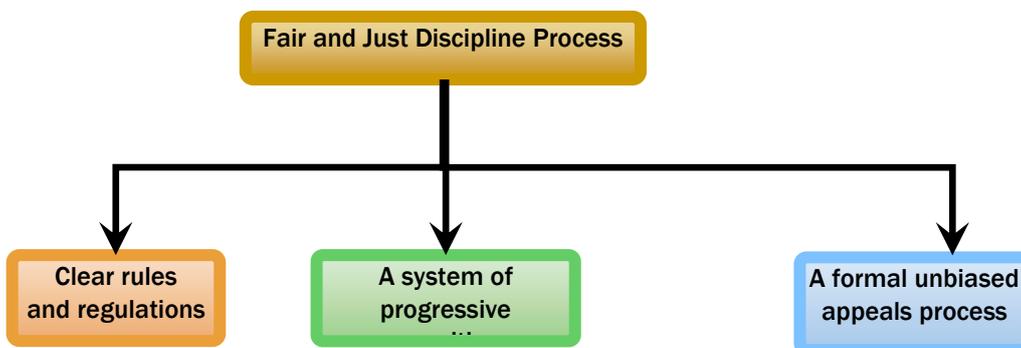
C. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra. Mitra pengabdian adalah pemilik usaha ternak ayam petelor UD Bintang Sembilan. Langkah kedua adalah investarisir permasalahan atau kebutuhan mitra dan langkah ketiga adalah penetapan kegiatan berdasarkan keputusan bersama antar tim pengabdian dengan mitra. Dan yang terakhir adalah pelaksanaan kegiatan dengan menyiapkan materi pelatihan. Akhirnya langkah kelima adalah penyusunan laporan.

Hasil dari survey dan analisis kebutuhan mitra adalah pentingnya pelatihan dan penyuluhan terhadap karyawan UD Bintang Sembilan untuk meningkatkan kinerja mereka. Mitra memerlukan pengetahuan tentang pentingnya kedisiplinan dalam melakukan pekerjaan untuk meningkatkan kinerja mereka.

Langkah pertama yang dilakukan dalam pengabdian adalah membuat materi tentang kedisiplinan. Disiplin kerja (*Employee discipline*) is a tool that managers rely on to communicate to employees that they need to change a behavior. Prosedur disiplin yang positif meliputi : *Counseling session between employee and supervisor (verbal solution), If the solution does not work, they meet again to discuss why it failed and develop a new plan (solution is written down), If there is no improvement, the third step is a final warning that the employee is at risk of being discharged (give time the employee to evaluate his/her situation and come up with new solution), Discharged.* Basic standards of discipline adalah *Communication of rules and performance criteria, Documentation of the facts and Consistent response to rule*(Dessler, G. (2020)

Mengelola disiplin kerja, bisa dilakukan dengan melihat gambar di bawah ini:



Karyawan yang memiliki disiplin tinggi cenderung lebih fokus dalam bekerja, mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dan meminimalkan kesalahan. Kurangnya disiplin menyebabkan produktivitas turun, Tingkat absensi meningkat dan menyebabkan konflik dalam organisasi. Penerapan disiplin yang baik membutuhkan dukungan dari manajemen organisasi. Misalnya budaya organisasi yang disiplin diperkuat, penegakan Aturan dan kebijakan yang konsisten, penerapan sistem penghargaan dan sanksi yang adil dan memberi pelatihan untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya disiplin.

Langkah kedua adalah meminta mitra untuk menyiapkan peserta pelatihan dan perlengkapan yang digunakan untuk melakukan penyuluhan dan pelatihan.



Gambar 1. Pemilik usaha telur ayam petelor

Langkah ketiga adalah melaksanakan pelatihan. Pelatihan dilaksanakan oleh instruktur dari tim pengabdian tag sby dengan materi pentingnya disiplin kerja karyawan untuk meningkatkan kinerja. Salah satu bentuk luaran dari pelatihan ini adalah diharapkan adanya perubahan sikap dari yang kurang disiplin (telat memberi makan, mengambil telur dan membersihkan kandang), menjadi lebih disiplin, dan dilihat dari perilaku mereka setelah pelatihan, maka mereka lebih tepat dalam melakukan pekerjaannya.



D. KESIMPULAN

Usaha ternak ayam petelor UD Bintang Sembilan adalah usaha yang sedang berkembang sehingga memerlukan manajemen sdm yang lebih baik dan usaha ini memberikan harapan kepada sekitarnya untuk mendapatkan pekerjaan. Seiring perkembangan usaha ini, maka perlu usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga produksi telur menjadi optimal. Selain dibutuhkan penyuluhan dan pelatihan, maka dukungan pimpinan juga diperlukan dalam usaha meningkatkan disiplin yang dampaknya peningkatan kinerja. Kedepan diperlukan usaha-usaha lain untuk meningkatkan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Christine nicol (2020) Understanding the behaviour and improving the welfare of chickens

- Pakiding et al. (2020) The influence of early feeding on intestinal development and performance of broiler chickes
- Pourezza et al. (2016) effect of early feeding or feed deprivation on growth performance of broiler chickens
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson.